

ABSTRAK

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI KELUARGA DALAM ADAT LAMPUNG DALAM PELESTARIAN BAHASA LAMPUNG DI KALANGAN ANAK MUDA

**(Studi di Kampung Negara Ratu Kecamatan Pakuan Ratu
Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung)**

Oleh

MUHAMAD INDAWAN PRATAMA PUKA. AS

Penutur asli bahasa Lampung semakin sedikit; hal yang menurut peneliti dapat menjadi penyebab berkurangnya penutur bahasa asli Lampung. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui komunikasi keluarga dalam adat Lampung dalam pelestarian Bahasa Lampung di kalangan anak muda di Kampung Negara Ratu Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung dan Untuk mengetahui efektivitas komunikasi keluarga dalam adat Lampung dalam pelestarian Bahasa Lampung di kalangan anak muda di Kampung Negara Ratu Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. Teori yang digunakan adalah teori pergeseran bahasa menurut Holmes (2001) dan pemertahanan bahasa oleh Auburger dalam Batibo (2005). Jenis penelitian kualitatif dengan wawancara kepada informan. Hasil penelitian menunjukkan komunikasi keluarga dalam adat Lampung dalam pelestarian Bahasa Lampung di kalangan anak muda di Kampung Negara Ratu Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung lebih cenderung menggunakan bahasa Indonesia, hal ini disebabkan oleh para anggota keluarga terutama generasi muda tidak bisa berbahasa Lampung melainkan menggunakan bahasa Indonesia pada kegiatan sehari-hari. Komunikasi keluarga dalam adat Lampung efektif dalam pelestarian Bahasa Lampung di kalangan anak muda di Kampung Negara Ratu Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung, dimana komunikasi keluarga berperan dalam melestarikan bahasa Lampung melihat bahasa Lampung saat ini mengalami pergeseran. Pergeseran ini seperti hilangnya penggunaan bahasa Lampung saat berkomunikasi dengan keluarga, kemudian penggunaan bahasa Lampung yang di tuturkan oleh orang tua di balas dengan bahasa Indonesia oleh anak, adapun penggunaan bahasa Lampung dan Indonesia dicampur saat berbicara yang membuat penggunaan bahasa Lampung ini tidak unggul dalam proses pelestarian terutama pada generasi muda Lampung.

Kata Kunci: Adat Lampung, Anak Muda, Efektivitas, Komunikasi Keluarga.

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF FAMILY COMMUNICATIONS IN LAMPUNG TRADITIONS IN PRESERVING THE LAMPUNG LANGUAGE IN YOUTH

**(Study in Negara Ratu Village, Pakuan Ratu District, Way Kanan Regency,
Lampung Province)**

By

MUHAMAD INDAWAN PRATAMA PUKA. AS

There are fewer and fewer native Lampung speakers; things that according to researchers can be the cause of the decrease in native speakers of Lampung. The purpose of this study was to determine family communication in Lampung customs in the preservation of the Lampung language among young people in Kampung Negara Ratu, Pakuan Ratu District, Way Kanan Regency, Lampung Province and to determine the effectiveness of family communication in Lampung customs in preserving the Lampung language among young people in Lampung. Negara Ratu Village, Pakuan Ratu District, Way Kanan Regency, Lampung Province. The theory used is the theory of language shift according to Holmes (2001) and language retention by Auburger in Batibo (2005). This type of qualitative research with interviews with informants. The results show that family communication in Lampung customs in the preservation of the Lampung language among young people in Kampung Negara Ratu, Pakuan Ratu District, Way Kanan Regency, Lampung Province is more likely to use Indonesian, this is because family members, especially the younger generation, cannot speak Lampung but use Indonesian in daily activities. Family communication in Lampung customs is effective in preserving the Lampung language among young people in Negara Ratu Village, Pakuan Ratu District, Way Kanan Regency, Lampung Province, where family communication plays a role in preserving the Lampung language, seeing that the Lampung language is currently experiencing a shift. This shift is like the loss of the use of the Lampung language when communicating with the family, then the use of the Lampung language spoken by the parents is returned to Indonesian by the child, while the use of Lampung and Indonesian languages is mixed when speaking which makes the use of the Lampung language not superior in the preservation process. especially in the younger generation of Lampung.

Keywords: Lampung Custom, Young People, Effectiveness, Family Communication.